

Pengaruh Profitabilitas dan Solvabilitas terhadap *Tobin's Q* dengan Ukuran Perusahaan sebagai Variabel Moderasi

Kartini Hanafi Idris

Akuntansi, Fakultas Ekonomi, Universitas Hasanuddin

Timey Nikolaus Erlely

timeyerlely@gmail.com

Akuntansi, Fakultas Ekonomi, Universitas Hasanuddin

A.M. Mulia Aqsha Yusuf

Akuntansi, Fakultas Ekonomi, Universitas Hasanuddin

Hasmawaty Timpa

Akuntansi, Fakultas Ekonomi, Universitas Hasanuddin

Nurhilalia

Jurusan Akuntansi, Politeknik Negeri Ujung Pandang

(Diterima: 14-Juni-2021; direvisi: 26-Januari-2022; dipublikasikan: 31-Januari-2022)

Abstract

This study aims to examine the effect of profitability and solvability on firm value moderated by firm size. Profitability variables with Return On Assets (ROA) proxy, solvability with Debt to Assets Ratio (DAR) proxy and firm size using LN proxy of total assets. Meanwhile, the value of the company using the Tobin's Q proxy. The population in this study were 45 LQ-45 companies listed on the Indonesia Stock Exchange during the period 2012 to 2019. The sampling technique was purposive sampling by obtaining 12 companies multiplied by 8 years, namely 96 observational data. The data analysis method in this study is the multiple regression method, F-test and t-test and uses the Moderated Regression Analysis (MRA) method. The results showed that partially the profitability, solvability, and firm size variables had an effect on Tobin's Q. While the firm size variable could moderate or strengthen the relationship between profitability and solvency on firm value by using Tobin's Q.

Keywords: *Profitability, Solvability, Company Value, Firms Size, Tobin's Q*

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk menguji pengaruh profitabilitas dan solvabilitas terhadap nilai perusahaan dengan dimoderasi oleh ukuran perusahaan. Variabel profitabilitas dengan proksi *Return On Asset (ROA)*, solvabilitas dengan proksi *Debt to Assets Ratio (DAR)* dan Ukuran perusahaan menggunakan proksi logaritma natural dari total aset. Sedangkan, nilai perusahaan dengan proksi *Tobin's Q*. Populasi dalam penelitian ini adalah 45 perusahaan LQ-45 yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia selama periode 2012 hingga 2019. Teknik pengambilan sampel yaitu purposive sampling dengan memperoleh 12 perusahaan dikali 8 tahun yaitu 96 data observasi. Metode analisis data dalam penelitian ini yaitu metode regresi berganda, uji F dan uji t dan menggunakan metode *Moderated Regression Analysis (MRA)*. Hasil penelitian menunjukkan bahwa secara parsial variabel profitabilitas, solvabilitas, dan ukuran perusahaan berpengaruh terhadap *Tobin's Q*. Sedangkan variabel ukuran perusahaan dapat memoderasi atau memperkuat hubungan antara profitabilitas dan solvabilitas terhadap nilai perusahaan dengan menggunakan *Tobin's Q*.

Kata Kunci: *Profitabilitas, Solvabilitas, Nilai perusahaan, Ukuran perusahaan, Tobin's Q*

PENDAHULUAN

Tujuan utama perusahaan adalah meningkatkan kemakmuran pemilik atau bagi para pemegang saham khususnya perusahaan yang telah *go-public* yaitu meningkatkan nilai perusahaan. Nilai perusahaan merupakan hal yang sangat penting bagi pemegang saham karena dengan tingginya nilai perusahaan akan diikuti dengan kemakmuran pemegang saham. Saham yang menjadi pilihan utama para investor adalah saham yang tergabung dalam indeks LQ-45 atau 45 saham unggulan yang paling *likuid* dan memiliki kapitalisasi pasar paling besar di Bursa Efek Indonesia. Adapun kriteria yang digunakan untuk saham yang masuk kategori indeks LQ-45 antara lain: saham telah tercatat di BEI minimal 3 bulan dan masuk dalam rangking 60 besar dari total transaksi saham dipasar regular, memiliki laporan keuangan yang baik dan selalu mencatatkan pertumbuhan laba bersih, menunjukkan pertumbuhan perusahaan serta kondisi keuangan yang stabil sebagai daya tarik bagi investor untuk berinvestasi.

Perusahaan harus menjaga agar kondisi keuangannya tetap stabil dengan meningkatkan kinerja keuangan. Kinerja keuangan merupakan hasil dari implikasi kebijakan (Sudiyatno, 2010). Kinerja perusahaan merupakan pengukuran dari prestasi perusahaan sebagai akibat dari proses pengambilan keputusan manajemen dalam menjalankan operasi perusahaan. Keberhasilan perusahaan dalam mencapai tujuan perusahaan merupakan prestasi bagi manajemen, oleh karena itu penilaian kinerja perusahaan digunakan sebagai tolak ukur keberhasilan dalam pengambilan keputusan manajemen. Misalnya, ketika peristiwa pandemi COVID-19 membuat perusahaan mengalami tekanan likuiditas karena dampak dari restrukturisasi kredit. Sebagian besar perusahaan khawatir apabila terjadi *default* besar-besaran. Hal ini menyebabkan ketidakpastian kondisi perekonomian dimasa mendatang, sehingga hampir setiap situasi bisnis perusahaan mengalami masalah keuangan. Namun, perusahaan harus tetap meningkatkan kinerja keuangannya untuk memperoleh nilai perusahaan yang tinggi. Nilai perusahaan yang tinggi tercermin dari harga pasar saham karena penilaian investor terhadap perusahaan dapat diamati melalui pergerakan saham perusahaan (Retno dan Priantinah, 2012). Keuntungan maksimal akan terwujud melalui strategi meningkatkan profitabilitas dan solva-

bilitas untuk mengetahui kemampuan perusahaan dalam membayar semua kewajibannya.

Penelitian ini menggunakan variabel profitabilitas dan solvabilitas terhadap *Tobin's Q* dengan menggunakan ukuran perusahaan sebagai variabel moderating. Profitabilitas diukur dengan menggunakan ROA (*Return On Assets*) yang menunjukkan laba perusahaan dengan membagi laba bersih dengan terhadap total aktiva yang dimiliki perusahaan. Solvabilitas diukur dengan menggunakan *Debt to Assets Ratio* (DAR) untuk menghindari investor dari resiko investasi dan memberikan gambaran sejauh mana investasinya dapat terlindungi apabila perusahaan mengalami kerugian. Ukuran perusahaan diukur dengan logaritma dari total aset dan nilai perusahaan diukur dengan menggunakan *Tobin's Q*.

Perbedaan penelitian ini dengan penelitian sebelumnya yaitu (1) Sampel penelitian ini menggunakan perusahaan indeks LQ-45 di Bursa Efek Indonesia, masyarakat berfikir bahwa kualitas saham dan tingkat likuiditas yang semakin tinggi, maka semakin tinggi juga kinerja perusahaan tersebut. Selain itu, dengan tingkat likuiditas yang tinggi perusahaan akan mendapat peluang untuk memperoleh dukungan dari banyak pihak. (2) Periode penelitian yang berbeda dengan penelitian sebelumnya yaitu 8 tahun. (3) Kinerja keuangan menggunakan ukuran profitabilitas (ROA) dan solvabilitas (DAR) karena lebih baik dibandingkan dengan indikator lainnya (Zhang *et al.*, 2012). (4) Penelitian ini menggunakan variabel dependen yaitu *Tobin's Q* dari nilai perusahaan. (5) Penelitian ini menggunakan variabel moderating yaitu ukuran perusahaan. Penelitian ini bertujuan untuk menguji pengaruh profitabilitas dan solvabilitas terhadap *Tobin's Q* dengan ukuran perusahaan sebagai variabel moderating.

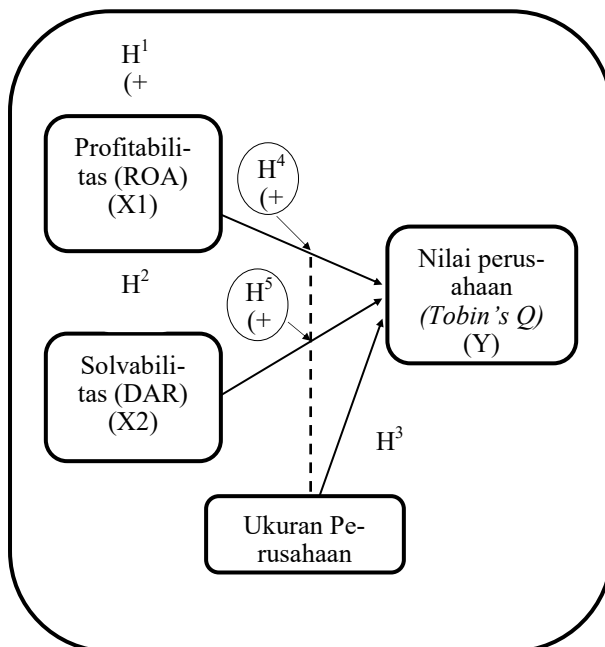
Sistematika penulisan penelitian ini dibagi menjadi empat bagian yaitu bagian pertama menjelaskan tentang latar belakang masalah penelitian, dan tujuan penelitian. Kedua, menjelaskan tentang landasan teori yang digunakan. Ketiga, menjelaskan tentang pengembangan hipotesis penelitian. Keempat, menjelaskan tentang metode penelitian. Kelima, menjelaskan tentang hasil dan pembahasan. Keenam, menjelaskan tentang kesimpulan, saran dan keterbatasan dari penelitian sebagai rujukan untuk penelitian selanjutnya.

TINJAUAN PUSTAKA

Teori Sinyal

Teori sinyal membahas mengenai dorongan perusahaan untuk memberikan informasi kepada pihak eksternal. Dorongan tersebut disebabkan karena terjadinya asimetri informasi antara pihak manajemen dan pihak eksternal. Perusahaan harus mengungkapkan informasi yang dimiliki baik informasi untuk keuangan ataupun informasi non keuangan, sehingga dapat mengurangi asimetri informasi (Rustiarini, 2010). Perusahaan memiliki inisiatif untuk membaritahukan informasi kepada pihak eksternal dengan tujuan untuk menciptakan kepercayaan antara perusahaan dan pihak eksternal, seperti investor ataupun calon investor lebih mengetahui kondisi perusahaan yang sesungguhnya dan mengetahui apa saja resiko yang bisa terjadi. Apabila investor dan calon investor memiliki informasi yang tidak maksimal, mereka akan memiliki keraguan untuk melakukan investasi.

Untuk menggambarkan alur pemikiran penelitian agar lebih jelas, maka akan dijabarkan dalam Gambar 2.



Gambar 2 Kerangka Pemikiran

Pengembangan Hipotesis Penelitian

Menurut penelitian Hanafi, H., (2009) menyatakan bahwa rasio profitabilitas menjadi proksi kemampuan perusahaan dalam menghasilkan keuntungan. Semakin baik

pertumbuhan profitabilitas perusahaan, maka prospek perusahaan dimasa depan dinilai akan menjadi lebih baik. Profitabilitas dengan proksi ROE memiliki hubungan positif dengan nilai perusahaan (Wulandari *et al.*, 2020) dan profitabilitas memiliki efek positif terhadap nilai perusahaan (Dhani & Utama, (2017); Nurmindia *et al.*, (2017); Robiyanto *et al.*, (2020); Kusuma, (2019); Gultom, dkk., (2013). Permintaan saham akan bertambah apabila produktifitas perusahaan meningkat dan pada aspek lain akan meningkatkan nilai perusahaan. Maka hipotesis dalam penelitian ini yaitu:

H¹ : Profitabilitas berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan

Solvabilitas adalah rasio yang mengukur kemampuan perusahaan untuk memenuhi kewajiban jangka panjangnya. Nilai perusahaan dapat dipengaruhi oleh *Debt to Total Asset* (DAR) dalam membiayai operasional dan investasinya, perusahaan tidak selalu memiliki dana yang cukup untuk memenuhi kebutuhan dan anggaran yang telah ditetapkan, oleh karena itu hutang adalah alternatif yang paling sering digunakan perusahaan untuk memenuhi kebutuhannya. Hasil penelitian Prasetyorini, (2013) menyatakan bahwa solvabilitas tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan. Hal ini disebabkan oleh dalam membiayai aktivitas operasional, perusahaan lebih dominan memanfaatkan modal sendiri yang bersumber dari laba ditahan dan modal saham dibandingkan dengan menggunakan kewajiban (utang) untuk membiayai aktivitas operasional perusahaan.

Menurut Sutrisno, (2013) *Debt to Total Asset* (DAR) merupakan rasio total hutang dengan total aktiva yang bisa disebut rasio hutang (debt ratio), yaitu mengukur persentase besarnya dana yang berasal dari hutang. *Debt to Total Asset* (DAR) akan berpengaruh terhadap nilai perusahaan dimana investor lebih menyukai rasio hutang yang rendah sebab tingkat keamanan dananya menjadi semakin baik. Hasil ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Gisela Prisilia Rompas (2013); Nurmindia *et al.*, (2017) menunjukkan bahwa solvabilitas berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan. Maka hipotesis penelitian ini yaitu:

H² : Solvabilitas berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan

Ukuran perusahaan menggambarkan besar kecilnya suatu perusahaan. Pada

umumnya ukuran perusahaan berpengaruh pada penilaian investor dalam membuat keputusan investasi. Secara umum, ukuran perusahaan diukur dengan besarnya total aset yang dimiliki karena nilai total aset sangat besar dibandingkan dengan variabel keuangan lainnya. Hasil penelitian oleh I Nyoman dan I Ketut Mustanda, (2017) menyatakan bahwa ukuran perusahaan tidak berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan. Sedangkan hasil penelitian oleh Putu Mikhy Novari dan Putu Vivi Lestari, (2016) menunjukkan bahwa ukuran perusahaan memiliki pengaruh yang positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan. Hasil penelitian oleh Selin Lumoly, Sri Murni, (2018) menunjukkan bahwa ukuran perusahaan berpengaruh terhadap nilai perusahaan. Maka hipotesis penelitian ini yaitu:

H³: Ukuran Perusahaan berpengaruh terhadap nilai perusahaan

Ukuran perusahaan dapat memperkuat dan memoderasi antara profitabilitas dan nilai perusahaan (Hamdani, 2020). Hal ini disebabkan karena semakin besar ukuran suatu perusahaan, maka dapat menurunkan nilai perusahaan ketika profitabilitas rendah. Hal ini mengindikasikan bahwa perusahaan lebih condong menggunakan sumber dana perusahaan untuk membiayai aktivitas operasional. Semakin besar suatu perusahaan, maka diperlukan biaya yang besar untuk aktivitas operasional seperti biaya administrasi, biaya tenaga kerja, biaya pemeliharaan kendaraan, gedung, mesin, biaya umum, dan peralatan dan lain-lain yang dapat mengurangi laba perusahaan sehingga berdampak pada menurunnya nilai perusahaan. Hal ini mengindikasikan bahwa investor telah merespon secara negatif terkait dengan menurunnya tingkat profitabilitas perusahaan (Astari *et al*, 2019).

Hasil penelitian Izzah, (2017) menyatakan bahwa ukuran perusahaan tidak dapat memoderasi hubungan antara profitabilitas dengan nilai perusahaan. Sedangkan, penelitian lain menyatakan bahwa ukuran perusahaan dapat memoderasi profitabilitas terhadap nilai perusahaan (Prasetyorini, (2013); Nurmindia *et al.*, (2017); Gultom, dkk., (2013). Maka, hipotesis yang digunakan dalam penelitian ini yaitu:

H⁴: Ukuran perusahaan berpengaruh dan dapat memoderasi profitabilitas terhadap nilai perusahaan.

Solvabilitas dengan proksi DAR (*Debt to Assets Ratio*) merupakan rasio utang yang menunjukkan presentase aset yang dibiayai dengan utang, apabila semakin tinggi rasionya, maka semakin tinggi resiko keuangannya. DAR biasanya digunakan oleh pihak kreditur untuk menentukan jumlah utang dalam suatu perusahaan. DAR juga digunakan oleh pihak investor untuk memastikan bahwa perusahaan aman melakukan investasi dan perusahaan mampu memenuhi kewajiban jangka pendek dan jangka panjang, serta dapat menghasilkan return saham. Hasil penelitian oleh Wisnu Haryo Pramudya, dkk., (2021) menyatakan bahwa ukuran perusahaan dapat memperkuat dan memoderasi hubungan antara solvabilitas dan nilai perusahaan. Hal ini mengindikasikan bahwa perusahaan yang berukuran besar yang terlihat dari aset yang dimiliki. Aset yang dimiliki oleh perusahaan akan digunakan untuk membiayai seluruh kewajiban jangka pendek dan jangka panjang perusahaan. Maka, hipotesis yang digunakan dalam penelitian ini yaitu:

H⁵: Ukuran Perusahaan berpengaruh dan dapat memoderasi solvabilitas terhadap nilai perusahaan

METODOLOGI PENELITIAN

Populasi dan Sampel

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian kuantitatif. Jenis dan sumber data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data sekunder yang diperoleh dari perusahaan LQ-45 yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) melalui *website* resmi *Indonesia Stock Exchange* (IDX) yaitu www.idx.co.id. Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah laporan keuangan (Annual Report) perusahaan LQ-45 mulai dari tahun 2012 hingga 2019. Teknik pengambilan sampel yaitu *purposive sampling* dengan kriteria sebagai berikut (1) Perusahaan LQ-45 yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia selama periode 2012-2019. (2) Perusahaan LQ-45 yang sahamnya terdaftar pada Bursa Efek Indonesia secara berturut-turut dari periode 2012-2019. (3) Perusahaan LQ-45 yang menerbitkan laporan keuangan secara terbuka (publik) per 31 desember berturut-turut selama periode 2012-2019 dan mengungkapkan informasi keuangan melalui *website*. Hal

ini dilakukan untuk menghindari adanya waktu parsial dalam pengukuran variabel.

Teknik Analisis Data

Dalam analisis data, peneliti terlebih dahulu melakukan penghitungan *Tobin's Q* pada nilai perusahaan. Kemudian menghitung rasio keuangan pada variabel bebas yaitu kinerja keuangan dengan proksi profitabilitas (ROA) dan solvabilitas (DAR) sedangkan nilai perusahaan menggunakan proksi *Tobin's Q*.

Selanjutnya pengujian normalitas data dilakukan untuk mengetahui apakah data terdistribusi secara normal atau tidak. Pengujian dilakukan pada hasil penghitungan rasio-rasio keuangan tiap perusahaan dengan menggunakan metode *Kolmogorov-Smirnov test*. Model yang digunakan dalam penelitian ini yaitu *Moderated regression analysis* (MRA). Agar residual memiliki distribusi normal, variabel residu harus memiliki *asymptot significance* di atas tingkat signifikan sebesar 0.05 (probabilitas > 0,05). Apabila data terdistribusi secara normal, maka pengujian hipotesis penelitian akan dilakukan dengan menggunakan metode pengujian-t dua sampel berhubungan parametrik (*parametrik paired-sample t test*). H0 diterima apabila t hitung lebih besar daripada t tabel atau jika nilai *asymptot significance (2-tailed)* yang diperoleh.

Operasional Variabel Penelitian

Variabel Dependen (Y)

Menurut Prasetyorini (2013), *Tobin's Q* dapat dihitung dengan rasio nilai pasar saham perusahaan ditambah dengan hutang kemudian membandingkan dengan dengan total aset perusahaan. Rumusnya adalah sebagai berikut:

$$Tobin's Q = \frac{MVE + DEBT}{TA} \dots\dots\dots (1)$$

Keterangan:

- Tobin's Q = Nilai perusahaan
- MVE = Nilai pasar dari jumlah lembar saham yang beredar yang diperoleh dari jumlah saham beredar x *closing price*
- D = Debt
- TA = Total Aktiva

Variabel Independen (X)

Profitabilitas (X1)

Semakin tinggi tingkat ROA suatu perusahaan menandakan kinerja keuangan yang baik. Rumusnya adalah sebagai berikut:

$$ROA = \frac{Net Income}{TA} \dots\dots\dots (2)$$

Keterangan:

- Net Income= EAT
- TA = Total Asset

Solvabilitas (X2)

Menurut Kamir (2014) *Debt to Total Asset* (DAR) merupakan rasio utang yang digunakan untuk mengukur perbandingan antara total utang dengan total aktiva. Dengan kata lain, seberapa besar jumlah utang perusahaan akan berpengaruh terhadap pengelolaan aktiva. Rumusnya adalah sebagai berikut:

$$DAR = \frac{Total Debt}{TA} \dots\dots\dots (3)$$

Keterangan:

- DAR = *Debt to Total Asset*
- Total Debt= Total Utang Perusahaan
- TA = Total Aktiva

Variabel Moderasi

Ukuran Perusahaan (X3)

Ukuran Perusahaan diukur melalui logaritma natural total aset yang dimiliki oleh

$$SIZE = Ln (Total Asset) \times 100\%$$

perusahaan (Nurfadilah, *et al.* 2016):
..... (4)

HASIL DAN PEMBAHASAN

Perusahaan yang diteliti dalam penelitian ini adalah perusahaan LQ-45 yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI), yang berjumlah 45 perusahaan dengan periode waktu penelitian tahun 2012 hingga 2019. Perusahaan yang menjadi sampel penelitian telah dipilih berdasarkan teknik *purposive sampling* sebagai berikut:

Tabel 1 Jumlah Perusahaan yang diteliti

| | |
|--|-----------|
| Perusahaan LQ-45 yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia selama periode 2012-2019 | 45 |
| Perusahaan yang <i>delisting</i> dari LQ-45 selama periode 2012-2019 | 23 |
| Laporan keuangan yang tidak lengkap | 10 |
| Jumlah Sampel Penelitian | 12 |
| Periode Observasi tahun 2012-2019 selama 8 tahun | 8 |
| Jumlah Observasi (12 x 8 Tahun) | 96 |

Sumber : Data diolah SPSS (2021)

Statistik Deskriptif

Penelitian ini untuk menguji pengaruh profitabilitas dan solvabilitas terhadap nilai perusahaan. Adapun faktor-faktor yang mempengaruhi nilai perusahaan dapat dilihat dari variabel harga pasar, ekuitas, profitabilitas total aset. Statistik deskriptif masing-masing variabel penelitian dapat dilihat melalui tabel 2.

Tabel 2 Hasil Statistik Deskriptif

| Descriptive Statistics | | | | | |
|------------------------|----|---------|---------|---------|----------------|
| | N | Minimum | Maximum | Mean | Std. Deviation |
| Profitabilitas | 96 | .03 | .48 | .2051 | .13484 |
| Solvabilitas | 96 | .33 | 1.00 | .7311 | .19574 |
| LN | 96 | 15.94 | 20.98 | 18.4514 | 1.40793 |
| Tobin's Q | 96 | .27 | 4.41 | 1.3868 | .94092 |
| Valid N (listwise) | 96 | | | | |

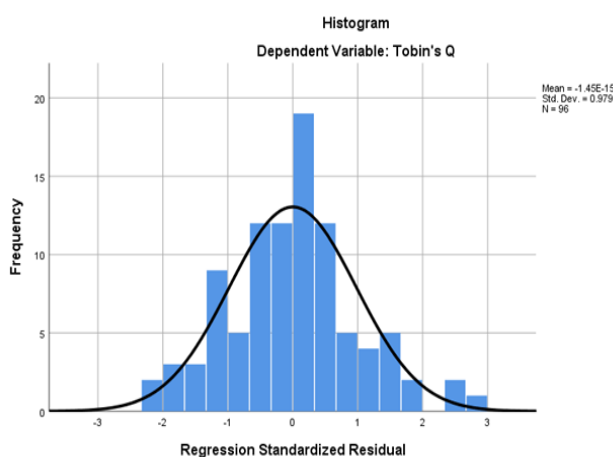
Sumber : Data diolah SPSS (2021)

Berdasarkan hasil perhitungan tabel 2 dapat dilihat bahwa data yang digunakan dalam penelitian ini sebanyak 96 data yang bersumber dari laporan keuangan tahunan perusahaan LQ-45 yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Dengan perhitungan bahwa data yang digunakan adalah data hasil pemeriksaan selama 8 tahun (*time series*) dan pada masing-masing tahun ada 12 objek penelitian (*cross sections*). Variabel profitabilitas dengan menggunakan proksi ROA menunjukkan nilai minimum sebesar 0.03, nilai maksimum sebesar 0.48, nilai mean sebesar 0.2051 dengan standar deviasinya 0.13428. Variabel solvabilitas yang menunjukkan nilai minimum sebesar 0.33,

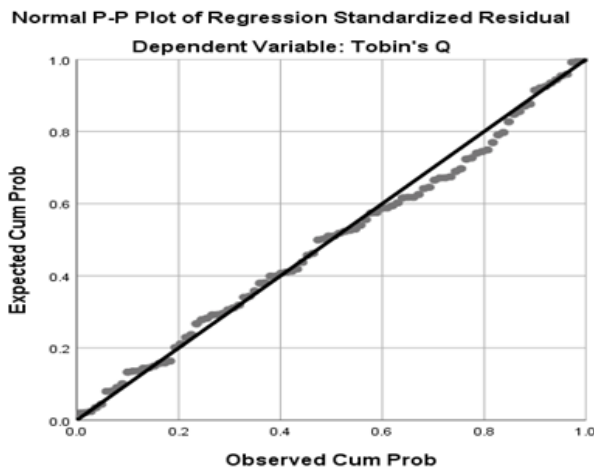
nilai maksimum sebesar 1.00, nilai mean sebesar 0.7311 dengan standar deviasinya 0.19559. Variabel ukuran perusahaan yang menunjukkan nilai minimum sebesar 15.94, nilai maksimum sebesar 20.98, nilai mean sebesar 18.4514 dengan standar deviasinya 1.40793. Variabel nilai perusahaan menunjukkan nilai minimum sebesar 0.27, nilai maksimum sebesar 4.41, nilai mean sebesar 1.3868 dengan standar deviasinya 0.94079.

Uji Normalitas

Uji t dan uji F yang dilakukan dalam penelitian ini memiliki asumsi, yaitu nilai residual terdistribusi normal (Ghozali, 2013). Untuk mengetahui apakah variabel residual terdistribusi normal, tersedia 2 cara yang dilakukan dalam penelitian ini yaitu dengan menganalisis grafik histogram atau dengan uji statistik *Non-parametric Kolmogorov-Smirnov* (KS). Grafik histogram, Normal P-P Plot dan uji statistik *Non-parametric Kolmogorov-Smirnov* dapat dilihat pada Gambar 2 dan 3, serta Tabel 3.

**Gambar 2 Hasil Uji Normalitas dengan Histogram**

Untuk data yang lebih jelas dengan melihat normal *probability plot* yang membandingkan distribusi kumulatif dan distribusi normal. Jika distribusi data residual normal, garis yang menggambarkan data sesungguhnya akan mengikuti garis diagonalnya. Grafik Normal P-P Plot dapat dilihat pada Gambar 3.



Gambar 3 Hasil Uji Normalitas P-P Plot

Dari hasil uji normalitas dengan menggunakan analisis grafik *normal probabilityplot* pada Gambar 3 menunjukkan bahwa titik-titik menyebar disekitar garis diagonal. Sehingga dapat disimpulkan bahwa data yang menjadi sampel penelitian ini berasal dari populasi yang memiliki distribusi normal. Uji Normalitas yang kedua menggunakan uji statistik *non-parametric Sample Kolmogorov-Smirnov* (K-S). Uji ini dilakukan untuk memastikan bahwa data residual terdistribusi normal. Uji K-S dilakukan dengan membuat hipotesis, apabila nilai *Asymp. Sig (2-tailed) > 0.05* diterima. Artinya data residual terdistribusi normal. Hasil uji *non-parametric Sample Kolmogorov-Smirnov* (K-S) dapat dilihat pada tabel 3.

Tabel 3 Hasil Uji *Sample Kolmogorov-Smirnov*

| One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test | | |
|------------------------------------|----------------|---------------------|
| Unstandardized Residual | | |
| N | | 96 |
| Normal Parameters ^{a,b} | Mean | .0000000 |
| | Std. Deviation | .54325634 |
| | | |
| Most Extreme Differences | Absolute | .062 |
| | Positive | .062 |
| | Negative | -.034 |
| Test Statistic | | .062 |
| Asymp. Sig. (2-tailed) | | .200 ^{c,d} |

a. Test distribution is Normal.
 b. Calculated from data.
 c. Lilliefors Significance Correction.
 d. This is a lower bound of the true significance.

Sumber: Data diolah SPSS (2021)

Hasil pengujian pada tabel 3 dapat diketahui bahwa nilai K-S atau angka signifikansi yang dilihat pada baris *Asymp. Sig. (2-tailed)* menyatakan bahwa variabel Profitabilitas, Solvabilitas, Ukuran perusahaan dan *Tobin's Q* telah terdistribusi secara normal karena memiliki nilai signifikansi sebesar $0,200 > 0,05$.

Uji Multikolinearitas

Hasil olah data Uji Multikolinearitas dapat dilihat pada tabel 4 sebagai berikut:

Tabel 4 Hasil Uji Multikolonieritas

| Coefficients ^a | | |
|---------------------------|-------------------------|-------|
| Model | Collinearity Statistics | |
| | Tolerance | VIF |
| 1 (Constant) | | |
| Profitabilitas | .148 | 1.772 |
| Solvabilitas | .107 | 1.279 |
| LN | .108 | 1.296 |
| LN_Profitabilitas | .149 | 1.205 |
| LN_Solvabilitas | .106 | 1.867 |

a. Dependent Variable: Tobin's Q

Sumber: Data diolah SPSS (2021)

Hasil pengujian pada tabel 4 menunjukkan bahwa nilai *Variance Inflation Factor* (VIF) mendekati 1 untuk semua variabel bebas. Demikian pula, nilai *tolerance* mendekati 1 untuk semua variabel bebas. Dari hasil uji pada tabel 4, dapat dilihat bahwa pada masing-masing variabel tidak terjadi multikolinearitas karena memiliki *tolerance* lebih dari 0,10 dan nilai VIF kurang dari 10.

Uji Autokorelasi

Uji autokorelasi digunakan untuk mengetahui ada atau tidaknya penyimpangan asumsi klasik autokorelasi yaitu korelasi yang terjadi antara residual pada satu pengamatan dengan pengamatan lain pada model regresi. Hasil Uji autokorelasi dapat dilihat pada tabel 5.

Tabel 5 Hasil Uji Autokorelasi

| Model Summary ^b | | | | | |
|----------------------------|-------------------|-------------------|----------------------------|---------------|-------|
| Model | R | Adjusted R Square | Std. Error of the Estimate | Durbin-Watson | |
| 1 | .792 ^a | .627 | .606 | .59069 | 1.782 |

a. Predictors: (Constant), LN Solvabilitas, LN Profitabilitas, LN, Profitabilitas, Solvabilitas

b. Dependent Variable: Tobin's Q

Sumber: Data diolah SPSS (2021)

Hasil pengujian pada tabel 5 menunjukkan bahwa nilai koefisien *Durbin-Watson* besarnya 1.782 lebih besar dari batas atas *dU* berdasarkan tabel signifikansi 5%, jumlah sampel 96 (n) dan jumlah variabel independen 3 (k=3). Dengan melihat tabel *Durbin-Watson*, didapat nilai *dU* yaitu sebesar 1.732. Sedangkan nilai (4-*dU*) adalah sebesar 2.268. Jika dimasukkan kedalam formulasi $dU < DW < (4-dU)$ hasilnya $1.732 < 1.782 < 2.268$. Sehingga dapat disimpulkan bahwa tidak adanya autokorelasi dan dapat dikatakan bahwa data residual terjadi acak atau random. Untuk memperkuat ada tidaknya autokorelasi adalah dengan melakukan *Run test*. Uji *Run Test* dapat dilihat pada tabel 6.

Tabel 6 Hasil *Run Test*

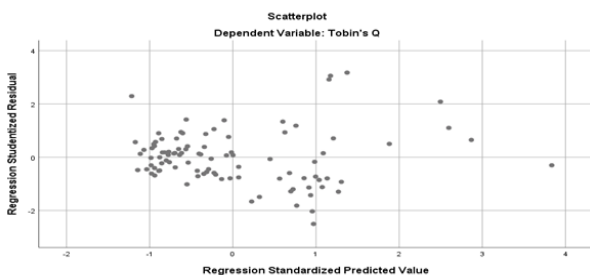
| <i>Runs Test</i> | |
|--------------------------------|--------|
| <i>Unstandardized Residual</i> | |
| Test Value ^a | .01430 |
| Cases < Test Value | 48 |
| Cases >= Test Value | 48 |
| Total Cases | 96 |
| Number of Runs | 44 |
| Z | -1.026 |
| Asymp. Sig. (2-tailed) | .305 |
| a. Median | |

Sumber: Data diolah SPSS (2021)

Hasil pengujian *Run Test* pada tabel 6 menunjukkan bahwa *Test Value* adalah 0.01430 dengan probabilitas $0,305 > 0.05$ berarti data residual terjadi secara random atau tidak terjadi autokorelasi antar nilai residual.

Uji Heteroskedastisitas

Uji Heteroskedastisitas bertujuan untuk menguji apakah model regresi terjadi ketidaksamaan *variance* dari residual satu pengamatan lain (Ghosali, 2011). Dalam penelitian ini dalam mendeteksi ada atau tidaknya heteroskedastisitas dapat dilihat pada Gambar 4



Gambar 4 Hasil Uji Heteroskedastisitas

Hasil pengujian pada Gambar 4. menunjukkan bahwa titik menyebar secara acak serta acak serta tersebar diatas maupun dibawah angka 0 pada sumbu y dan tidak membentuk pola tertentu. Hal ini dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi heteroskedastisitas pada model regresi, sehingga model regresi layak dipakai untuk mengetahui pengaruh terhadap *Tobin's Q*.

Uji Kelayakan Model

Penelitian ini menggunakan uji statistik F untuk menguji kelayakan model. Menurut Ghosali (2011) menyatakan bahwa uji statistik F pada dasarnya menunjukkan apakah semua variabel independen atau bebas yang dimasukkan dalam model mempunyai pengaruh secara bersama-sama atau secara agregat terhadap variabel dependen dan terikat. Adapun hasil pengujiannya pada tabel 7.

Tabel 7 Hasil Uji Statistik F

| <i>ANOVA^a</i> | | | | | | |
|--------------------------|------------|-----------------------|-----------|--------------------|----------|-------------------|
| <i>Model</i> | | <i>Sum of Squares</i> | <i>df</i> | <i>Mean Square</i> | <i>F</i> | <i>Sig.</i> |
| 1 | Regression | 52.704 | 5 | 10.541 | 30.210 | .000 ^b |
| | Residual | 31.402 | 90 | .349 | | |
| | Total | 84.106 | 95 | | | |

a. Dependent Variable: *Tobin's Q*
 b. Predictors: (Constant), LN_Solvabilitas, LN_Profitabilitas, LN_Profitabilitas, Solvabilitas

Sumber: Data diolah SPSS (2021)

Hasil uji signifikansi simultan (uji statistik F) yang tercantum dalam tabel 7 menunjukkan bahwa variabel-variabel independen yang dimasukkan ke dalam model regresi, yakni, profitabilitas, Solvabilitas, dan ukuran perusahaan secara simultan berpengaruh terhadap nilai perusahaan dengan proksi *Tobin's Q*. Hal ini disebabkan karena nilai signifikansi F yaitu $0.00 < 0.05$.

Uji Regresi Linear Berganda

Uji Koefisien Determinasi (R²)

Nilai koefisien determinasi adalah antara nol dan satu (Ghosali,2011). Hasil uji koefisien determinasi (R²) pada tabel 8.

Tabel 8 Hasil Uji Determinasi (R^2)

| Model Summary ^b | | | | | |
|----------------------------|-------------------|----------|-------------------|----------------------------|---------------|
| Model | R | R Square | Adjusted R Square | Std. Error of the Estimate | Durbin-Watson |
| 1 | .792 ^a | .627 | .606 | .59069 | 1.782 |

a. Predictors: (Constant), LN_Solvabilitas, LN_Profitabilitas, LN, Profitabilitas, Solvabilitas
b. Dependent Variable: Tobin's Q

Sumber: Data diolah SPSS (2021)

Hasil uji koefisien determinasi (R^2) pada tabel 8 menunjukkan bahwa *model summary* dengan *Adjusted R²* sebesar 0.606, hal ini berarti 60.6% variasi dapat dijelaskan dengan ketiga variabel independen ROA, DAR sedangkan sisanya (100% - 60.6 % = 39.4%) dijelaskan oleh variabel-variabel diluar model penelitian seperti *GCG*, *NPM*, *ROE*, dan *Corporate Social Responsibility*.

Uji Statistik t

Uji statistik t digunakan untuk mengetahui ada tidaknya pengaruh masing-masing variabel independen terhadap variabel dependen yang diuji pada tingkat signifikan 0.05. Hasil uji statistik dapat dilihat pada tabel 9.

Tabel 9 Hasil Uji Statistik t

| Coefficients ^a | | |
|---------------------------|--------|------|
| Model | t | Sig. |
| 1 (Constant) | 4.203 | .000 |
| Profitabilitas | 2.348 | .021 |
| Solvabilitas | 3.648 | .000 |
| LN | 4.782 | .000 |
| LN_Profitabilitas | -.093 | .026 |
| LN_Solvabilitas | -4.193 | .000 |

a. Dependent Variable: Tobin's Q

Sumber: Data diolah SPSS (2021)

Berdasarkan hasil pengujian pada tabel 9 maka diperoleh persamaan regresi berganda sebagai berikut:

$$Y = 19.222 - 4.810 + 13.848 + 0.628 + -0.107 + -21.235 + \varepsilon$$

1. Profitabilitas memiliki pengaruh secara parsial terhadap nilai perusahaan dengan nilai Nilai signifikansi $0,000 < 0,05$ dan nilai t sebesar 4.203.
2. Solvabilitas memiliki pengaruh secara parsial terhadap nilai perusahaan dengan nilai Nilai signifikansi $0,021 < 0,05$ dan nilai t sebesar 2.348.
3. Ukuran perusahaan memiliki pengaruh

secara parsial terhadap nilai perusahaan dengan nilai Nilai signifikansi $0,000 < 0,05$ dan nilai t sebesar 3.648.

4. Ukuran perusahaan dapat memediasi profitabilitas terhadap nilai perusahaan dengan nilai signifikansi sebesar $0,026 < 0,05$ dan nilai t sebesar -9.093.
5. Ukuran perusahaan dapat memediasi solvabilitas terhadap nilai perusahaan dengan nilai signifikansi sebesar $0,000 < 0,05$ dan nilai t sebesar -4.193.

Uji Moderate Regression Analysis

Moderate Regression Analysis (MRA) atau uji interaksi merupakan aplikasi khusus regresi berganda yang didalamnya ada persamaan regresi dengan unsur interaksi (perkalian dua atau lebih variabel independen). Dengan hasil uji pada tabel 10.

Tabel 10 Hasil Uji MRA

| Coefficients ^a | | | | |
|---------------------------|-----------------------------|------------|--------|------|
| Model | Unstandardized Coefficients | | t | Sig. |
| | B | Std. Error | | |
| 1 (Constant) | 19.222 | 4.574 | 4.203 | .000 |
| Profitabilitas | 4.810 | 2.048 | 2.348 | .021 |
| Solvabilitas | 13.848 | 3.796 | 3.648 | .000 |
| LN | .628 | .131 | 4.782 | .000 |
| LN_Profitabilitas | -.107 | 1.155 | -.093 | .026 |
| LN_Solvabilitas | -21.235 | 5.064 | -4.193 | .000 |

a. Dependent Variable: Tobin's Q

Sumber: Data diolah SPSS (2021)

Uji nilai selisih mutlak adalah uji yang digunakan untuk variabel bebas yang berlaku sebagai variabel moderasi yang dikembangkan oleh Frucot dan Shearon pada tahun 1991 (Gozali, 2013). Tabel 10 menunjukkan bahwa secara individu variabel profitabilitas memberikan nilai probabilitas signifikansi 0,021. Variabel solvabilitas memberikan nilai probabilitas signifikansi 0,00. Variabel ukuran perusahaan memberikan nilai probabilitas signifikansi 0,000. Menunjukkan bahwa masing-masing variabel secara parsial berpengaruh. Moderasi ukuran perusahaan antara profitabilitas terhadap nilai perusahaan memiliki nilai koefisien regresi sebesar -0,107 dengan nilai signifikansi 0,026 yang memiliki arti bahwa variabel ukuran perusahaan berpengaruh negatif dan memperkuat hubungan antara profitabilitas dan nilai perusahaan secara tidak langsung. Sedangkan ukuran perusahaan memiliki nilai koefisien

regresi -21,107 dengan nilai signifikansi 0,000, artinya ukuran perusahaan sebagai variabel moderasi memiliki pengaruh negatif

dan dapat memperkuat hubungan antara solvabilitas dan nilai perusahaan secara tidak langsung.

Tabel 11 Ringkasan Hasil Pengujian Hipotesis

| Hipotesis | <i>t</i> | <i>Sig</i> | Kesimpulan | Ket |
|----------------|----------|------------|--|--------------------|
| H ¹ | 4.203 | 0.000 | Profitabilitas berpengaruh secara parsial dan simultan terhadap nilai perusahaan | H1 Diterima |
| H ² | 2.348 | 0.021 | Solvabilitas berpengaruh secara parsial dan simultan terhadap nilai perusahaan | H2 Diterima |
| H ³ | 3.648 | 0.000 | Ukuran perusahaan berpengaruh secara parsial dan simultan terhadap nilai perusahaan | H3 Diterima |
| H ⁴ | -.093 | 0.026 | Ukuran perusahaan dapat memperkuat hubungan antara profitabilitas dan nilai perusahaan | H4 Diterima |
| H ⁵ | -4.193 | .000 | Ukuran perusahaan dapat memperkuat hubungan antara profitabilitas dan nilai perusahaan | H5 Diterima |

Sumber: data sekunder diolah, 2021

Profitabilitas berpengaruh signifikan terhadap *Tobin's Q*

Hasil pengujian profitabilitas dengan proksi ROA pada penelitian ini menunjukkan nilai koefisiensi sebesar 4,810 dan signifikansi sebesar $0.021 < 0.05$. Artinya ROA secara signifikan berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan. Oleh karena itu, hipotesis **H¹ diterima**. ROA merupakan rasio yang digunakan untuk mengetahui seberapa besar laba yang dapat dihasilkan dari jumlah aktiva yang tersedia. Nilai ROA yang tinggi menunjukkan profitabilitas yang tinggi pada perusahaan tersebut. Profitabilitas yang tinggi akan berdampak pada kinerja keuangan yang tinggi dan menjadi sinyal positif bagi investor sehingga terjadi kenaikan pada harga saham dan peningkatan nilai perusahaan. Profitabilitas berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan dikarenakan kontribusi peningkatan laba dapat memberikan indikasi bagi pemegang saham bahwa tingkat pengembalian investasi makin tinggi dan gambaran prospek perusahaan yang semakin baik karena adanya potensi peningkatan keuntungan atas jumlah modal yang disediakan oleh pemilik perusahaan. Semakin baik perusahaan membayar return terhadap pemegang saham akan meningkatkan nilai perusahaan.

Hasil ini sejalan dengan penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Wulandari (2013); Permata, (2017); Wahongan, (2019); Sari dan Priantina, (2019) menyatakan bahwa profitabilitas memiliki pengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan.

Solvabilitas berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan

Hasil pengujian solvabilitas dengan proksi DAR pada penelitian ini menunjukkan nilai koefisiensi sebesar 13.848 dan signifikansi sebesar $0.000 < 0.05$. Sehingga Solvabilitas berpengaruh pada nilai perusahaan, **H² diterima**. Rasio solvabilitas adalah rasio yang mengukur kemampuan perusahaan untuk memenuhi kewajiban jangka panjangnya. Nilai perusahaan dapat dipengaruhi oleh *Debt to Total Asset* (DAR) dalam membiayai operasional dan investasinya, perusahaan tidak selalu memiliki dana yang cukup untuk memenuhi kebutuhan dan anggaran yang telah ditetapkan, oleh karena itu hutang adalah alternatif yang paling sering digunakan perusahaan untuk memenuhi kebutuhannya. Menurut Sutrisno (2013) *Debt to Total Asset* (DAR) merupakan rasio total hutang dengan total aktiva yang bisa disebut rasio hutang (*debt ratio*), yaitu mengukur presentase besarnya dana yang berasal dari hutang. *Debt to Total Asset* (DAR) akan berpengaruh terhadap nilai perusahaan dimana investor lebih menyukai rasio hutang yang rendah sebab tingkat keamanan dananya menjadi semakin baik. Hal ini sesuai dengan penelitian yang dilakukan oleh Gisela Prisilia Rompas (2013) menunjukkan bahwa solvabilitas berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan.

Ukuran Perusahaan berpengaruh terhadap nilai perusahaan

Hasil pengujian ukuran perusahaan pada penelitian ini menunjukkan nilai koefisien

regresi ukuran perusahaan sebesar 0,628 memiliki arti bahwa setiap peningkatan ukuran perusahaan dalam satu satuan, maka nilai perusahaan akan meningkat sebesar 0,628 dengan nilai signifikansi sebesar $0,000 < 0,05$. Oleh karena itu, ukuran perusahaan berpengaruh terhadap nilai perusahaan, **H³ diterima**. Ukuran perusahaan menggambarkan besar kecilnya suatu perusahaan. Pada umumnya ukuran perusahaan berpengaruh pada penilaian investor dalam membuat keputusan investasi. Ukuran perusahaan diukur dengan besarnya total aset yang dimiliki karena nilai total aset sangat besar dibandingkan dengan variabel keuangan lainnya. Hasil penelitian oleh I Nyoman dan I Ketut Mustanda, (2017); Hasania, Sri Murni, dan Mandagie (2016) menyatakan bahwa ukuran perusahaan tidak berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan. Sedangkan hasil penelitian oleh Putu Mikhy Novari dan Putu Vivi Lestari (2016) menunjukkan bahwa ukuran perusahaan memiliki pengaruh yang positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan. Hasil penelitian oleh Selin Lumoly *et al.* (2018) menunjukkan bahwa ukuran perusahaan berpengaruh terhadap nilai perusahaan.

Hasil penelitian ini tidak sejalan dengan hasil penelitian oleh I Nyoman dan I Ketut Mustanda (2017) yang menyatakan bahwa ukuran perusahaan tidak berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan. Namun, mendukung hasil penelitian oleh Selin Lumoly *et al.* (2018) dan Putu Mikhy Novari, dkk., (2016). Penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Putu Mikhy Novari, dkk., (2016), dan Selin L. *et al.* (2018) bahwa ukuran perusahaan berpengaruh terhadap nilai perusahaan.

Ukuran Perusahaan memperkuat dan dapat memoderasi profitabilitas terhadap nilai perusahaan

Nilai koefisien regresi memoderasi ukuran perusahaan dan profitabilitas sebesar -0,107 memiliki arti bahwa setiap peningkatan moderasi ukuran perusahaan dan profitabilitas dalam satu satuan, maka nilai perusahaan akan meningkat sebesar -0,107 dengan nilai signifikansi sebesar $0,026 < 0,05$. Ukuran Perusahaan memperkuat dan dapat memoderasi profitabilitas terhadap nilai perusahaan, **H⁴ diterima**.

Ukuran perusahaan dapat memperkuat dan memoderasi antara profitabilitas dan nilai

perusahaan (Hamdani, 2020). Hal ini disebabkan karena semakin besar ukuran suatu perusahaan, maka dapat menurunkan nilai perusahaan ketika profitabilitas rendah. Hal ini mengindikasikan bahwa perusahaan lebih condong menggunakan sumber dana perusahaan untuk membiayai aktivitas operasional. Semakin besar suatu perusahaan, maka diperlukan biaya yang besar untuk aktivitas operasional seperti biaya administrasi, biaya tenaga kerja, biaya pemeliharaan kendaraan, gedung, mesin, biaya umum, dan peralatan dan lain-lain yang dapat mengurangi laba perusahaan sehingga berdampak pada menurunnya nilai perusahaan. Hal ini mengindikasikan bahwa investor telah merespon secara negatif terkait dengan menurunnya tingkat profitabilitas perusahaan (Astari, *et al.*, 2019).

Hasil penelitian ini sejalan dengan hasil penelitian oleh Hamdani, (2020) dan Yola (Astari *et al.*, (2019) bahwa ukuran perusahaan memperkuat dan dapat memoderasi profitabilitas terhadap nilai perusahaan.

Ukuran perusahaan memperkuat dan dapat memoderasi solvabilitas terhadap nilai perusahaan

Nilai koefisien regresi memoderasi ukuran perusahaan dan solvabilitas sebesar -21.235 memiliki arti bahwa setiap peningkatan moderasi ukuran perusahaan dan solvabilitas dalam satu satuan, maka nilai perusahaan akan meningkat sebesar -21.235 dengan nilai signifikansi sebesar $0,000 < 0,05$. Sehingga dapat disimpulkan bahwa ukuran perusahaan memperkuat dan dapat memoderasi solvabilitas dan nilai perusahaan.

Solvabilitas dengan proksi DAR (*Debt to Assets Ratio*) merupakan rasio utang yang menunjukkan presentase aset yang dibiayai dengan utang, apabila semakin tinggi rasionya, maka semakin tinggi resiko keuangannya. DAR biasanya digunakan oleh pihak kreditur untuk menentukan jumlah utang dalam suatu perusahaan. DAR juga digunakan oleh pihak investor untuk memastikan bahwa perusahaan aman melakukan investasi dan perusahaan mampu memenuhi kewajiban jangka pendek dan jangka panjang, serta dapat menghasilkan return saham. Hasil penelitian oleh Wisnu Haryo Pramudya, dkk., (2021) menyatakan bahwa ukuran perusahaan dapat memperkuat dan memoderasi hubungan antara solvabilitas dan nilai perusahaan. Hal

ini mengindikasikan bahwa perusahaan yang berukuran besar yang terlihat dari aset yang dimiliki. Aset yang dimiliki oleh perusahaan akan digunakan untuk membiayai seluruh kewajiban jangka pendek dan jangka panjang perusahaan.

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Wisnu Haryo Pramudya, dkk., (2021) menyatakan bahwa ukuran perusahaan dapat memperkuat dan memoderasi hubungan antara solvabilitas dan nilai perusahaan.

KESIMPULAN

Kesimpulan

Hasil dari penelitian ini menyatakan bahwa profitabilitas dengan proksi ROA berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan sehingga dapat disimpulkan bahwa H¹ diterima. Hasil ini sejalan dengan penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Permata, (2017); Wahongan, (2019) dan Sari, dkk., (2019). Solvabilitas dengan proksi DAR berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan sehingga dapat disimpulkan bahwa H² diterima. Hasil penelitian ini sejalan dengan hasil penelitian Gisela Prisilia Rompas, (2013). Ukuran perusahaan berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan sehingga dapat disimpulkan bahwa H³ diterima. Hasil penelitian ini tidak sejalan dengan hasil penelitian oleh I Nyoman dan I Ketut Mustanda, (2017) yang menyatakan bahwa ukuran perusahaan tidak berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan. Namun, mendukung hasil penelitian oleh Selin Lumoly *et.al.*, (2018) dan Putu Mikhy Novari, dkk.,(2016) Penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Putu Mikhy Novari., dkk., (2016), dan Selin L. *et.,al.*, (2018).Ukuran perusahaan memperkuat dan dapat memoderasi profitabilitas terhadap nilai perusahaan H⁴ diterima. Hasil penelitian ini sejalan dengan hasil penelitian oleh Hamdani, (2020) dan Astari *et al.*, (2019). Ukuran perusahaan memperkuat dan dapat memoderasi solvabilitas terhadap nilai perusahaan H⁵ diterima. Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Wisnu Haryo Pramudya, dkk., (2021).

Keterbatasan

Keterbatasan dalam penelitian ini masih kurang dalam tahun sampel perusahaan yang

diteliti sehingga untuk peneliti selanjutnya diharapkan untuk menambah tahun sampel mungkin sampai 10 tahun atau lebih, agar mendapatkan hasil yang positif signifikan

Saran

Bagi peneliti selanjutnya dapat menambah variabel lain yang dipengaruhi oleh *Good Corporate Governance*, ROE, DER dan dapat meneliti di berbagai perusahaan di Bursa Efek Indonesia.

DAFTAR PUSTAKA

- Astari, Y., Rinofah, R., & Mujino. (2019). Pengaruh Struktur Modal Dan Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan Dengan Ukuran Perusahaan Sebagai Moderasi. *Jurnal Ilmial MEA*, 3(c), 01. <https://doi.org/10.31955/mea.vol4.iss1.pp191-201>
- Dhani, I. P., & Utama, A. . G. S. (2017). Pengaruh Pertumbuhan Perusahaan, Struktur Modal, Dan Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan. *Jurnal Riset Akuntansi Dan Bisnis Airlangga*, 2(1), 135–148. <https://doi.org/10.31093/jraba.v2i1.28>
- Gultom, R., Agustina dan Wijaya, S.W. (2013). Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Nilai Perusahaan pada Perusahaan Farmasi di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Wira Ekonomi Mikroskil*. Volume 3, Nomor 01, April 2013. <http://www.mikroskil.ac.id/ejurnal/index.php/jwem/article/view/2018>
- Ghozali, Imam. (2011). Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program SPSS. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro
- Hamdani, M. (2020). Pengaruh Kinerja Keuangan, Kebijakan Dividen dan Umur Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan di Moderasi Ukuran Perusahaan. *Jurnal Akuntansi Dan Ekonomika*, 10(2), 188–197. <https://doi.org/10.37859/jae.v10i2.2042>
- Hasania, Z., Sri Murni dan Mandagie (2016). Pengaruh *Current Ratio*, Ukuran Perusahaan, Struktur Modal dan ROE Terhadap Nilai Perusahaan pada Perusahaan Farmasi yang Tardaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2011-2014. *Jurnal Berkala Ilmiah Efisiensi*. Volume 16. No. 03.

- Hanafi, M. M. (2016). *Manajemen Keuangan*. Yogyakarta, Indonesia: BPFE UGM.
- Hanafi, M. M., & Hanafi, A. (2009). *Analisis Laporan Keuangan*. Yogyakarta, Indonesia: Unit Penerbit dan Percetakan Sekolah Tinggi Ilmu Manajemen YKPN.
- Indriyani, E. (2017). Pengaruh Ukuran Perusahaan dan Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan. *Akuntabilitas*, 10(2), 333348. <https://doi.org/10.15408/akt.v10i2.4649>
- Izzah, Samlatul. (2017). Pengaruh leverage dan profitabilitas terhadap nilai perusahaan dengan ukuran perusahaan sebagai variabel pemoderasi: Studi pada perusahaan yang terdaftar di Jakarta *Islamic Index* tahun 2012-2015. Undergraduate thesis, Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim
- Kurniawan, M. Z. (2020). Analisis Keputusan Investasi, Keputusan Pendanaan, Dan Kebijakan Dividen Terhadap Nilai Perusahaan Indeks Lq-45. *Ekonika Jurnal Ekonomi Universitas Kadiri*, 5 (1), 113. <https://doi.org/10.30737/ekonika.v5i1.847>
- Kusuma, Z. (2019). Analisis pengaruh profitabilitas dan tingkat pertumbuhan terhadap struktur modal dan nilai perusahaan. *Jurnal Bisnis Dan Akuntansi*, 1, 1–15.
- Nurminda, A., Isyuardhana, D., & Nurbaiti, A. (2017). Pengaruh Profitabilitas, Leverage, dan Ukuran Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan (Studi pada Perusahaan Manufaktur Sub Sektor Barang dan Konsumsi yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2012-2015). *E-Proceeding of Management*, 4 (1), 542–549.
- Pervan, I., & Dropulic, I. (2020). *The influence of integrated information systems on firm financial performance*. *Croatian Operational Research Review*, 11(2), 301–309. <https://doi.org/10.17535/corr.2020.0024>
- Permata, R. A. (2017). Pengaruh Profitabilitas dan Likuiditas terhadap Nilai Perusahaan dengan Struktur Modal sebagai Variabel Intervening pada Perusahaan Real Estate and Property di Bursa Efek Indonesia Periode 2012-2015. (Undergraduate Thesis), Universitas Dian Nus-
- wantoro, Semarang, Indonesia. Retrieved from http://eprints.dinus.ac.id/21686/1/abstrak_19485.pdf
- Robiyanto, R., Nafiah, I., Harijono, H., & Inggarwati, K. (2020). Pengaruh Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan Perhotelan Dan Pariwisata Dengan Struktur Modal Sebagai Variabel Intervening. *Jurnal Ilmiah Bisnis Dan Ekonomi Asia*, 14(1), 46–57. <https://doi.org/10.32812/jibeka.v14i1.153>
- Selin Lumoly, Sri Murni, V. N. (2018). Pengaruh Likuiditas, Ukuran Perusahaan Dan Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan (Studi pada Perusahaan Logam dan Sejenisnya yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia). *Jurnal EMBA: Jurnal Riset Ekonomi, Manajemen, Bisnis Dan Akuntansi*, 6 (3), 1108–1117. <https://doi.org/10.35794/emba.v6i3.20072>
- Wulandari, N., Tansar, I. A., & Suzanto, B. (2020). Pengaruh Profitabilitas Dan Leverage Terhadap Nilai Perusahaan Pada PT. Chitose Internasional, Tbk Periode Tahun 2015-2019. *Bisnis Dan Iptek*, 13(1), 12–22.